

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Hipertensi atau tekanan darah tinggi merupakan penyakit tidak menular yang mematikan dan ditemukan pada penduduk negara maju maupun negara berkembang.¹ Hal ini dibuktikan oleh data *World Health Organization* (WHO) pada tahun 2002 yang menunjukkan prevalensi hipertensi mencapai 15-37% dari populasi penduduk dewasa di dunia. Selain itu, menurut WHO tahun 2011, hipertensi menyebabkan delapan juta kematian pertahun di seluruh dunia dan 1,5 juta kematian pertahun di wilayah Asia Tenggara.² Menurut Kementerian Kesehatan Republik Indonesia tahun 2013, prevalensi hipertensi mencapai 25,8%. Jika penduduk Indonesia sekitar 252 juta, maka terdapat 65 juta penduduk Indonesia menderita hipertensi. Sedangkan di Jawa Tengah prevalensi hipertensi mencapai 26,4 %, hal ini menunjukkan kejadian hipertensi di Jawa Tengah lebih tinggi daripada rata rata di Indonesia, sehingga hipertensi merupakan kondisi yang sering ditemukan pada pelayanan kesehatan primer.³

Kejadian hipertensi berdasarkan data profil di klinik non bedah Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) RAA Soewondo Pati tahun 2014 didapatkan sebanyak 3080 pasien atau 4,87% dari keseluruhan pasien. Dari data tersebut kejadian hipertensi menempati urutan pertama dari 10 penyakit terbesar pasien rawat jalan klinik non bedah.⁴ Sementara komplikasi yang diakibatkan hipertensi pada data tahun 2012 - 2013 mengalami peningkatan seperti *Stroke Hemorrhage*

sebanyak 2,18% , *Chronik Renal Failure* (CRF) 6,99 % dan *Congestive Heart Failure* (CHF) sebanyak 0,19 %.^{5,6}

Hipertensi bukanlah penyakit yang dapat dipandang sebelah mata saja, sebab kondisi faktual menyatakan bahwa hipertensi dapat meningkatkan timbulnya beberapa komplikasi yaitu penyakit serebrovaskular, infark miokard, gagal jantung kongestif, dan insufisiensi renal.⁷ Hal tersebut akan menyebabkan disabilitas dan membatasi aktivitas sehari-hari, fungsi sosial, dan status psikologis.⁸

Tingginya angka hipertensi ini dipengaruhi oleh beberapa faktor. Dari hasil studi sebelumnya menyebutkan faktor pemicu hipertensi dapat dibedakan menjadi faktor yang tidak dapat dikontrol seperti riwayat keluarga, jenis kelamin, dan usia, serta faktor yang dapat dikontrol seperti pola konsumsi makanan yang mengandung natrium, lemak, perilaku merokok, obesitas, dan kurangnya aktivitas fisik.⁹ Menurut Chataut J¹⁰ dkk dalam penelitiannya menunjukkan semakin tua usia, kurang aktivitas fisik, obesitas atau kegemukan, merokok, dan mengkonsumsi alkohol merupakan faktor risiko yang signifikan pada hipertensi. Kartikasari¹¹ dalam penelitiannya membuktikan bahwa faktor risiko hipertensi di Desa Kabongan Kidul Kabupaten Rembang pada tahun 2012 adalah usia, riwayat keluarga, rokok, dan obesitas.

Untuk mencegah kerugian yang diakibatkan hipertensi, maka masyarakat perlu melakukan manajemen tekanan darah yang komprehensif, salah satunya adalah dengan mengontrol faktor risiko hipertensi. Berdasarkan uraian tersebut, penulis tertarik untuk mengkaji lebih dalam mengenai faktor risiko kejadian

hipertensi pada pasien yang berobat di poliklinik RSUD RAA Soewondo Pati untuk selanjutnya diharapkan penelitian ini dapat dijadikan referensi, sehingga bermanfaat untuk pencegahan dan pengendalian hipertensi.

1.2 Permasalahan Penelitian

Berdasarkan latar belakang di atas, maka diperoleh rumusan masalah sebagai berikut : Apa saja faktor risiko yang paling berpengaruh terhadap kejadian hipertensi pada pasien yang berobat di poliklinik RSUD RAA Soewondo Pati?

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan umum

Mengetahui hubungan faktor risiko hipertensi terhadap kejadian hipertensi *stage 1* dan *stage 2* pada pasien yang berobat di poliklinik RSUD RAA Soewondo Pati.

1.3.2 Tujuan khusus

1. Mengetahui perbandingan usia sebagai faktor risiko pada hipertensi *stage 1* dan *stage 2*.
2. Mengetahui perbandingan jenis kelamin sebagai faktor risiko pada hipertensi *stage 1* dan *stage 2*.
3. Mengetahui perbandingan riwayat keluarga sebagai faktor risiko pada hipertensi *stage 1* dan *stage 2*.
4. Mengetahui perbandingan kebiasaan mengonsumsi alkohol sebagai faktor risiko pada hipertensi *stage 1* dan *stage 2*.

5. Mengetahui perbandingan kebiasaan merokok sebagai faktor risiko pada hipertensi *stage 1* dan *stage 2*.
6. Mengetahui perbandingan obesitas sebagai faktor risiko pada hipertensi *stage 1* dan *stage 2*.
7. Mengetahui perbandingan aktivitas fisik sebagai faktor risiko pada hipertensi *stage 1* dan *stage 2*.
8. Mengetahui perbandingan kebiasaan mengonsumsi garam (natrium) sebagai faktor risiko pada hipertensi *stage 1* dan *stage 2*.
9. Mengetahui perbandingan kebiasaan mengonsumsi lemak jenuh sebagai faktor risiko pada hipertensi *stage 1* dan *stage 2*.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Dari segi kesehatan

Memberikan informasi mengenai faktor-faktor risiko hipertensi pada masyarakat di Kabupaten Pati.

1.4.2 Dari segi keilmuan

Diharapkan dapat memberi pengetahuan mengenai perbandingan faktor risiko hipertensi *stage 1* dan *stage 2* pada masyarakat di Kabupaten Pati.

1.4.3 Dari segi penelitian

Hasil penelitian ini dapat menjadi pertimbangan referensi dalam penelitian selanjutnya atau penelitian yang sejenis.

1.5 Orisinalitas Penelitian

Tabel 1. Orisinalitas penelitian

No	Judul / Peneliti	Metode Penelitian	Hasil Penelitian
1	Agnesia Muarima Kartikasari. Faktor Risiko Hipertensi Pada Masyarakat di Desa Kabongan Kidul, Kabupaten Rembang, 2012. ¹¹	<p>Design penelitian : Observasional dengan pendekatan <i>case control</i>.</p> <p>Subjek penelitian: Subjek dalam penelitian ini berjumlah 106 responden, yang terdiri dari 53 kasus dan 53 kontrol.</p> <p>Variabel bebas : Usia, jenis kelamin, riwayat keluarga, konsumsi natrium, lemak, merokok, obesitas, dan aktifitas fisik yang kurang.</p> <p>Variabel Terikat : Kejadian hipertensi.</p>	Usia, riwayat keluarga, merokok dan obesitas adalah faktor risiko kejadian hipertensi.
2	Chataut J, dkk. <i>The prevalence of and risk factors for hypertension in adults living in central development Region of Nepal.</i> Kathmandu Univ Med J. 2011;33(1):8-13. ¹⁰	<p>Design penelitian : Observasional dengan pendekatan <i>cross sectional</i>.</p> <p>Subjek penelitian : Subjek dalam penelitian ini berjumlah 527 responden, yang terdiri dari 214 laki laki dan 313 perempuan di desa Bolde Nepal.</p> <p>Variabel bebas : Usia, jenis kelamin, aktivitas fisik, obesitas, merokok, konsumsi alkohol.</p> <p>Variabel terikat : Kejadian hipertensi</p>	Analisi bivariat menunjukkan hubungan yang bermakna antara hipertensi dengan jenis kelamin, usia, aktivitas fisik, body mass indeks, merokok dan konsumsi alkohol.

No	Judul / Peneliti	Metode Penelitian	Hasil Penelitian
3	Achmad Choirun Ni'am. Berapa Faktor Resiko yang Berhubungan dengan Kejadian Hipertensi, 2010. ¹²	<p>Design penelitian : Observasional dengan pendekatan <i>cross sectional</i>.</p> <p>Subjek penelitian : Subjek dalam penelitian ini adalah 35 orang sopir angkutan kota trayek Penggaron - Bukit Kencana.</p> <p>Variabel bebas : Usia, kebiasaan merokok, kebiasaan minum minuman beralkohol, dan kebiasaan minum kopi.</p> <p>Variabel terikat : Kejadian hipertensi.</p>	<p>Tidak ada hubungan yang bermakna antara usia, kebiasaan merokok, kebiasaan minum minuman beralkohol, dan kebiasaan minum kopi dengan kejadian hipertensi pada sopir angkutan trayek Penggaron-Bukit Kencana.</p>
4.	Eva Puspita, dkk. Faktor Risiko Kejadian Hipertensi Pada Pasien yang Berobat di Poliklinik Rumah Sakit Umum Daerah Labuang Baji Makasar. Jurnal Ilmiah Kesehatan Diagnosis.2014; 5 (1)59-64. ¹³	<p>Design penelitian : Observasional dengan pendekatan <i>case control</i>.</p> <p>Subjek penelitian : Subjek dalam penelitian ini berjumlah 74 responden dengan 37 kasus dan 37 kontrol di Poliklinik RSUD Labuang Baji Makassar.</p> <p>Variable bebas : Usia , merokok dan obesitas.</p> <p>Variable terikat : Kejadian hipertensi.</p>	<p>Yang terbukti menjadi faktor risiko hipertensi yaitu usia dan obesitas sedangkan merokok bukan merupakan faktor risiko kejadian hipertensi di Rumah Sakit Umum Daerah Labuang Baji Makassar.</p>
5	Charbel El Bcheraoui, Ziad A. Memish, Marwa Tuffaha, et al., <i>Hypertension and Its Associated Risk Factors in the Kingdom of Saudi Arabia, 2013: A National Survey. International Journal of Hypertension. 2014,5(3) 8-16.</i> ¹⁴	<p>Design penelitian : Cross sectional</p> <p>Subjek penelitian : Subjek dalam penelitian ini adalah 10,735 masyarakat saudi yang berusia lebih dari 15 tahun.</p> <p>Variabel bebas : Jenis kelamin, usia, obesitas, diabetes, hiperkolesterolemia, status perkawinan, tingkat pendidikan, merokok, konsumsi sayur dan buah-buahan, konsumsi daging merah dan daging ayam, aktivitas fisik.</p> <p>Variable terikat : Kejadian hipertensi</p>	<p>Faktor risiko hipertensi penelitian ini adalah laki-laki, usia , obesitas, diabetes, dan hiperkolesterolemia.</p>

No	Judul / Peneliti	Metode Penelitian	Hasil Penelitian
6.	Syer Ree Tee dkk. <i>The Prevalence Of Hypertension And Its Associated Risk Factors In Two Rural Communities In Penang, Malaysi.</i> International e- Journal of Science, Medicine dan education. 2010; 9(3):1-27. ¹⁵	Design peneliti : Observasional dengan pendekatan <i>cross sectional</i> Subjek penelitian : Subjek penelitian ini berjumlah 268 responden dan dilakukan di Kampung Mutiara and Kampung Belakang Masjid Variabel bebas : Kelompok usia , status perkawinan , tingkat pendidikan, konsumsi alkohol , BMI, jenis kelamin, ras, status perkawinan , merokok, olahraga , rasio pinggang - pinggul dan pendapatan. Variable terikat : Kejadian hipertensi	Faktor risiko hipertensi yang meyebabkan kejadian hipertensi adalah usia, tingkat pendidikan, konsumsi alkohol dan Indeks Masa Tubuh (IMT).
7.	Q Wei, J Sun, dkk. <i>Prevalence of hypertension and associated risk factors in Dehui City of Jilin Province in China.</i> Journal of Human Hypertension. 2015;32(29): 64–68. ¹⁶	Design peneliti : Cross sectional Subjek penelitian : Subjek penelitian ini adalah 3778 orang di Dehui, Cina. Dengan laki-laki 1787 dan perempuan 1991. Variabel bebas : Usia, jenis kelamin, obesitas sentral, konsumsi alkohol, riwayat keluarga hipertensi, dislipidemia, tingkat edukasi atau pengetahuan, pekerjaan, diabetes, dan merokok. Variable terikat : Kejadian hipertensi	Faktor risiko hipertensi pada penelitian ini adalah usia, jenis kelamin, obesitas sentral, konsumsi alkohol, riwayat keluarga hipertensi, dislipidemia, tingkat edukasi atau pengetahuan, dan pekerjaan. Namun merokok dan diabetes pada penelitian ini tidak menunjukkan statistik yang signifikan.

No	Judul/Peneliti	Metode Penelitian	Hasil Penelitian
8.	Reddy S S, Prabhu G <i>R. Prevalence and Risk Factors of Hypertension in Adults in an Urban Slum, Tirupati, A.P. Indian J Community Med. 2005;30(3):84-6.</i> ¹⁷	Design peneliti : Cross sectional Subjek penelitian : Subjek penelitian ini adalah 1000 orang dengan rentang usia 20-60 tahun (500 laki-laki;500 wanita) yang tinggal di daerah kumuh perkotaan Tirupati, India Variabel bebas : Usia, jenis kelamin, riwayat keluarga penderita hipertensi, riwayat penyakit kardiovaskular, diabetes mellitus, konsumsi lemak, konsumsi garam, merokok, konsumsi alkohol, dan aktivitas fisik. Variable terikat Kejadian hipertensi	Tingginya prevalensi hipertensi ditemukan pada penderita yang memiliki riwayat penyakit kardiovaskuler, diabetes mellitus, riwayat keluarga hipertensi, merokok, usia lebih dari 50 tahun, konsumsi alkohol, sedikit olahraga, <i>B.M.I.>25</i> , laki – laki, diet non vegetarian, dan konsumsi lemak jenuh. Pada penelitian ini melaporkan terdapat adanya hubungan kejadian hipertensi dengan usia, edukasi masyarakat, konsumsi alkohol, dan overweight atau obesity.
9.	Sathya Prakash Manimunda, dkk. <i>Association of hypertension with risk factors & hypertension related behaviour among the aboriginal Nicobarese tribe living in Car Nicobar Island, Indi. Indian J Med Res. 2011;133(3): 287–293.</i> ¹⁸	Design peneliti : Observasional dengan pendekatan cross sectional. Subjek penelitian : Subjek penelitian berjumlah 1270 responden di lakukan di Pulau car Nikobar India Variabel bebas : usia , pendidikan , tembakau , konsumsi alkohol dan status ketergantungan status gizi Variable terikat : Kejadian hipertensi.	

No	Judul/Peneliti	Metode Penelitian	Hasil Penelitian
10.	Gupta G.K, dkk. <i>Prevalence risk factors and socio demographic co – relates of adolescent hypertension in district Ghaziabad.Indian Journal of community Health.2013;25(3):29 6-301.</i> ¹⁹	Design peneliti : Observasional dengan pendekatan <i>study cohort</i> . Subjek penelitian : Subjek penelitian berjumlah 1314 responden byang berusia 11- 18. Variabel bebas : Tipe keluarga, pekerjaan, tingkat pendidikan, <i>body mass indeks</i> (BMI), kebiasaan merokok, aktivitas fisik, stress, konsumsi alkohol, konsumsi natrium, tipe diet, riwayat keluarga hipertensi. Variable terikat : Kejadian hipertensi.	Faktor risiko yang berpengaruh pada kejadian hipertensi yaitu tipe keluarga, tingkat pendidikan, pekerjaan, BMI dan kebiasaan merokok.

Orisinalitas pada penelitian ini yang membedakan dengan penelitian sebelumnya terletak pada lokasi penelitian dan desain penelitian. Agnesia Muarima melakukan penelitian di Desa Kobongan Kidul, Kabupaten Rembang sedangkan pada penelitian ini akan dilakukan di Poliklinik RSUD RAA Soewondo, Pati dan menambahkan konsumsi alkohol sebagai variabel tambahan yang diteliti. Selain itu desain penelitian ini menggunakan variabel terikat yaitu hipertensi *stage 1* dan hipertensi *stage 2*.